



Internalisasi Karakter Religius Pada Siswi di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang

¹Jihan Ayu Puspita Sari, ²Saihul Atho Alaul Huda

^{1,2} Universitas K.H.A. Wahab Hasbullah

Email : ¹jihanayu597@gmail.com, ²saihulatho@gmail.com

*)Corresponden Author

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received: 30-05-2023

Revised: 31-05-2023

Accepted: 03-06-2023

Keywords

Good personality,
Religious character,
Religious personality.

Education is one of the factors that shape a person's religiosity. Education at school, especially religious education, has a very large role in shaping a person's religiosity. The religious experience one obtains (has had) at school has a significant impact on a person's religious practice in everyday life. The aim of this research is to determine the formation of religious character in Madrasah Ibtidaiyyah Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang students. This research is qualitative research, with data sources from teachers and students from Madrasah Ibtidaiyyah Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang. The methods used in collecting data were observation, interviews and documentation. Qualitative data analysis with stages: data collection, data condensation, data presentation and conclusion drawing. The research results showed that at Madrasah Ibtidaiyyah Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang, students also received yellow book studies to provide insight and knowledge related to good personality and character. Madrasah Ibtidaiyyah Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang always supports and facilitates its students to always excel in both academic and non-academic fields.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Pendidikan karakter di sekolah selama ini baru menyentuh pada tingkatan pengenalan norma atau nilai-nilai, dan belum pada tingkatan internalisasi dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari fakta-fakta yang ada sebagai indikator pendidikan karakter belum menyentuh pada aplikasi tingkah para pelajar dalam bersikap, bertutur kata, motivasi, serta berbagai tingkah laku lainnya (Muslikin, 2019).

Selama ini, pendidikan informal terutama dalam lingkungan keluarga belum memberikan kontribusi berarti dalam mendukung pencapaian kompetensi dan pembentukan karakter peserta didik. Kesibukan dan aktivitas kerja orang tua yang relatif tinggi, kurangnya pemahaman orang

tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga, pengaruh pergaulan di lingkungan sekitar, dan pengaruh media elektronik ditengarai bisa berpengaruh negatif terhadap perkembangan dan pencapaian hasil belajar peserta didik (Ru'iyah, dkk., 2022). Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pendidikan karakter terpadu, yaitu memadukan dan mengoptimalkan kegiatan pendidikan informal lingkungan keluarga dengan pendidikan formal di sekolah. Dalam hal ini, waktu belajar peserta didik di sekolah perlu dioptimalkan agar peningkatan mutu hasil belajar dapat dicapai, terutama dalam pembentukan karakter peserta didik. Akhir-akhir ini banyak sekali tawaran pendidikan yang bersifat terpadu untuk menjawab permasalahan tersebut.

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat. Dengan menambahkan materi tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada mata pelajaran, langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi proses pembelajaran mata pelajaran yang "ditumpangi". Kondisi inilah yang menuntut agar guru dapat mensiasati dengan bijak agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan mampu mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran juga tujuan pembelajaran pendidikan nilai-nilai karakter (Ru'iyah, dkk., 2022).

Pendidikan karakter di sekolah juga sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Pengelolaan tersebut antara lain meliputi, nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, dan komponen terkait lainnya. Dengan demikian, manajemen sekolah merupakan salah satu media yang efektif dalam pendidikan karakter di sekolah (Mardiana, 2021).

Dengan adanya pendidikan karakter di sekolah dan pendidikan karakter di lingkungan keluarga, maka dapat mengembangkan potensi dasar dalam diri peserta didik sehingga menjadi individu yang berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik. Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang: "Pembentukan Karakter Religius Siswi di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang."

Method

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan dilaksanakan dengan metode deskriptif analitik, yaitu proses yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena

tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepi, motivasi, Tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yakni data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan bukan berupa angka-angka atau data statistik (Sugiyono, 2017).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (Wahidmurni, 2017). yaitu suatu proses pengumpulan data, dan informai secara mendalam, mendetail, intensif, dan sistematis tentang pealaku, kejadian social setting (latar sosial) atau kelompok dengan menggunakan metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian , latar alami itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya. Penelitian ini termasuk kualitatif deskriptif, karena peneliti berusaha untuk menggambarkan fakta tentang pembentukan karakter anak berbasis nilai-nilai pendidikan agama islam di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang. Sumber data penelitian adalah guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang. Teknis pengumpulan data antara lain: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Analisis data melalui tahap- tahap berikut ini: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2016) .

Hasil dan Pembahasan

Konsep pembentukan Karakter Religius di MI Bahrul Ulum Tambak Beras jombang

Dalam dunia pendidikan semua telah mengetahui bahwa tugas guru pendidikan agama islam bukan hanya mengajar di dalam kelas dan memberi ilmu pengetahuan saja, tetapi tugas seorang guru Pendidikan Agama Islam yaitu harus menanamkan nilai-nilai karakter kepada para peserta didiknya agar peserta para peserta didik tersebut menjadi manusia yang berkarakter (Hariadi & Irawan, 2016).

Dari hasil Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi, peneliti menemukan beberapa fakta tentang konsep pembentukan karakter religius di di MI Bahrul Ulum Tambak Beras jombang. Berikut ini hasil wawancara dengan kepala MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang:

“Konsep pembentukan karakter religius di MI BU Tambak Beras Jombang yaitu dengan mengajarkan atau mencontohkan akhlak yang terpuji, contohnya seperti saat hendak memulai pelajaran kita dahulukan berdoa, ketika bertemu dengan guru menerapkan 3S (Salam, Senyum dan Sapa), bertemu dengan guru diluar pembelajaran sekolah atau lingkungan sekolahpun kita sudah mengajarkan untuk anak-anak mengucapkan salam kepada guru. Disamping itu ada kegiatan insidental misalnya, kegiatan social, peringatan hari besar islam, santunan pada anak yatim, disamping itu juga pembiasaan di setiap hari. Itulah yang paling berkesan dalam membentuk karakter siswa.”

MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang dengan lingkup Pondok Pesantren tentu sudah menjalankan pendidikan karakter sejak dulu melalui ajaran Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* yang diampuh di Pondok Pesantren maupun di MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang, nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah dijalankan di MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang antara lain 3S (Senyum, Salam, Sapa) sedangkan pendidikan karakter yang lain, sebagaimana yang tertera pada kurikulum 2013 yang sekarang menjadi kurikulum di MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang (Sidjabat, dkk., 2023). Pendidikan karakter tersebut antara lain: sikap religius, toleransi, semangat kebangsaan, peduli lingkungan, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, jujur, kreatif, peduli sosial, kebangsaan cinta tanah air, dan bersahabat/komunikatif.

Jika dilihat dari nilai-nilai karakter yang diinternalisasikan di MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang, maka macam-macam karakter tersebut sudah banyak diinternalisasikan di sekolah sekolah lain (Andrinie, dkk, 2021). Yang membedakan adalah karakter yang menjadi tujuan utama di MI Bahrul Ulum Tambak Beras adalah karakter religius.

Langkah-langkah dalam pembentukan karakter Religius di MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang.

MI BU Tambak Beras Jombang merupakan sekolah yang memiliki Program Tahfidzul Qur'an dan Kitab, pembelajaran lainnya juga yaitu Aswaja dan kitab Kuning. Dimana materi tersebut mengajarkan tentang sikap atau pandangan menjalankan suatu agama dengan tengah-tengah dan seimbang, dimana materi ini bertujuan untuk membangun kerukunan dan toleransi sesama manusia yang berbeda-beda agama, ras, dan budaya.

"Pembentukan karakter di MI BU Tambak Beras Jombang siswa-siswa dibiasakan setiap hari ada sholat dhuha, ada program wajib bagi kelas 4 dan 5 yaitu Hafalan Juz Amma dan al-qur'an, dibudayakan 3S (Senyum, Salam, Sapa), mulai dari anak kelas 1 kita biasakan kebudayaan yang bisa membentuk karakter siswa, kalau dari pelajaran kurikulum ada pelajaran Kitab *Ta'lim al-Muta'allim*, diajarkan dikelas 3 dengan tujuan membentuk karakter siswa-siswi MI BU Tambak Beras Jombang. Alhamdulillah saat ini masih terlaksana dengan baik dan anak-anak antusias melaksanakannya."

Nilai-nilai pendidikan karakter di MI BU Tambak Beras Jombang, yang tertera pada kurikulum juga sudah terintegrasi pada kegiatan keagamaan yang diselenggarakan MI BU Tambak Beras Jombang. Adapun kegiatan tersebut adalah: sholat dhuha, kultum, sesudah sholat dhuha, istigosah, khotmil Qur'an, sholawatan, zakat, yang nantinya disebarluaskan kepada masyarakat, praktek wudhu, praktek sholat fardhu, praktek manasik haji, praktek tata cara pelaksanaan Sholat Jenazah, dan seminar keaswajaan.

Adapun kegiatan keagamaan diatas, seperti doa bersama, sholat dhuha, kultum dilaksanakan setiap hari dan kegiatan keagamaan yang lainnya seperti istigosah, khotmil Qur'an, sholawatan, dan

zakat dilaksanakan pada hari-hari tertentu, seperti hari, tahun baru hijeriyah, Isra Mi'raj, idul fitri dan hari Maulid Nabi Muhammad SAW. Dan kegiatan keagama seperti praktek sholat Fardhu, praktek ibadah haji, praktek tatacara pelaksanaan sholat Jenazah dan seminar keaswajaan dilaksanakan pada kelas akhir.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di MI BU Tambak Beras Jombang, Pendidikan karakter sudah ada dan tertata dalam kurikulum setiap mata pelajaran. Misalnya pada pelajaran Aqidah Ahklak, pada kedua mata pelajaran ini nilai-nilai pendidikan karakter sudah ada. Meskipun pendidikan karakter yang sudah di terapkan di MI BU Tambak Beras Jombang sudah berjalan sesuai dengan semestinya namun masih ada perilaku kekerasan, ucapan kasar, dan bullying yang dilakukan oleh siswa terhadap siswa yang lainnya.

Proses pembentukan karakter diawali oleh terbentuknya fondasi. Fondasi merupakan dasar kepercayaan tertentu dan konsep diri. Dengan semakin, banyaknya informasi dan pengalaman yang diterima individu maka semakin matang sistem kepercayaan dan pola pikir yang terbentuk maka semakin jelas tindakan, kebiasaan, dan karakter unik dari masing-masing individu. Jika sistem kepercayaannya benar, selaras dengan norma masyarakat yang berlaku maka akan diperoleh karakter yang baik dan konsep diri yang bagus sehingga kehidupannya akan terus baik dan membahagiakan (Maragustam, 2019).

Pendidikan karakter bangsa harus dimulai dari pendidikan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan karakter di lingkungan dan masyarakat sangat penting dan sangat membantu dan menentukan keberhasilan pendidikan karakter di sekolah (Isnaini, 2013). Untuk mencapai karakter bangsa yang diharapkan, diperlukan individu-individu yang memiliki karakter. Oleh karena itu, dalam upaya pembangunan karakter bangsa diperlukan upaya sungguh-sungguh untuk membangun karakter individu (warga negara). Secara psikologis, karakter individu dimaknai sebagai hasil keterpaduan 4 bagian yakni olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa, dan karsa. Olah hati berkenaan dengan perasaan, sikap, dan keyakinan/keimanan. Olah pikir berkenaan dengan proses nalar guna mencari dan menggunakan pengetahuan secara kritis, kreatif, dan inovatif. Olah raga berkenaan dengan proses persepsi kesiapan peniruan, manipulasi, dan penciptaan aktivitas baru disertai sportivitas. Olah rasa dan karsa berkenaan dengan kemauan dan kreativitas yang tercermin dan kepedulian, pencitraan dan pembaharuan (Islamil, 2016).

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Konsep nilai-nilai berbasis Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter anak di madrasah ialah dengan cara merolling kelas agar tidak terjadi asumsi anak-anak untuk saling bermusuhan dan dengan guru sebagai contoh dalam menerapkan

akhlak, seperti mengajarkan kesopanan, 3S (Senyum, Salam, Sapa) dan saling menghormati sekaligus menghargai sesama dari yang lebih tua ataupun muda.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembentukan karakter anak dengan dengan berbasis pendidikan agama islam yaitu:

Memberikan contoh atau teladan yang baik, guru harus dapat memberikan contoh bagi peserta didiknya dalam segala hal.

Menyampaikan pesan moral kepada peserta didik.

Memberikan apresiasi atau penghargaan kepada peserta didik.

Mengajarkan kejujuran dan keterbukaan.

Memberikan Inspirasi kepada peserta didik.

Strategi nilai-nilai pendidikan karakter di MI BU Tambak Beras Jombang yaitu, apa tertera pada kurikulum juga sudah terintegrasi pada kegiatan keagamaan yang diselenggarakan MI BU Tambak Beras Jombang. Adapun kegiatan tersebut adalah: Sholat Dhuha, Kultum, sesudah Sholat dhuha, Istigosah, Khotmil Qur'an, Sholawatan, Zakat, yang nantinya disebarluaskan kepada masyarakat, Praktek Sholat Fardhu, Praktek Wudhu, Praktek Ibadah Haji, Praktek tata cara pelaksanaan Sholat Jum'at, Seminar keaswajaan.

References

- Andrianie, S., Arofah, L., dan Ariyanto, RD. (2021) *Karakter Religius: Sebuah Tantangan Menciptakan Media Pendidikan karakter*, Pasuruan: Qiara Media.
- Dewi, DA., Hamid, SI., Annisa, F., Oktafianti, M., Genika, PR., (2021) Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital, *Jurnal Basicedu*, Vol 5 NO. 6 (2021): 5001-6500 .
- Hariandi, A., & Irawan, Y. (2016). Peran Guru dalam Penanaman Nilai Karakter Religius di Lingkungan Sekolah pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(1), 176-189.
- Ismail, MI. (2016) *Pendidikan Karakter Suatu Pendekatan Nilai*. Malang: UIN Malik Maulana Ibrahim Press.
- Isnaini, M. (2013) Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah, *At-Ta'lim Journal*, Vol. 20 No. 3, DOI: 10.15548/jt.v20i3.41
- Maragustam (2019) *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga Press.
- Mardiana, D. (2021) Internalisasi Nilai Etika Lingkungan Di Sekolah Dasar, *Jurnal Sosioreligi*, Vol. 15 No, 3.
- Mills & Huberman (2016) Penelitian kualitatif, Jakarta: UI Press
- Muslikin (2019) Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan Islam Al-Bahtsu*. Vol. 4, No 1.
- Ru'ia, S., Masduki, Y., Latifah L. (2022). The Effectiveness of The Video Critic Method in Multiple Intelligences-Based Learning for VIII Class Students at Madrasah Tsanawiyah, *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 12 (2), 103-112
- Ru'ia, S., Sutrisno, Suyadi, Kistoro, HCA. (2022). Korelasi Pelepasan Moral dan Cyberbullying pada Remaja di Madrasah Aliyah Negeri di Sleman, *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7 (2), 177-185
- Sidjabat, S., Indriyati, dan Pribadi, S. (2023) Sosialisasi Penerapan Budaya 3S (Senyum, Salam dan Sapa) Para Siswa di SMA Yaniic Jakarta Utara, *Jurnal Abdimas ADPI Sosial dan Humaniora*, Vol. 4 No. 1.
- Sugiyono (2016) Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfa Beta.
- Wahidmurni , (2017). *Pemaparan metode penelitian kualitatif* , Malang: UIN Malik Maulana Ibrahim Press.